

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan pada penjelasan sebelumnya, maka peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. John W. Creswell menjelaskan yang dimaksud dengan studi kasus yaitu:

Strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁷⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kota Kediri, maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Djamal, yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata yang tertulis atau perilaku yang dapat diamati. Dikatakan deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa kata-kata, dan gambar bukan berupa angka-angka.⁷⁶

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting adanya. Kehadiran peneliti dimaksudkan agar peneliti mampu untuk memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan terkait dengan objek

⁷⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 20.

⁷⁶ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 9.

yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa secara langsung mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

Peneliti datang ke lokasi penelitian sebagai observator terkait pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam. Peneliti datang ke lokasi penelitian dengan sepengetahuan pihak SMP Negeri 4 Kediri. Pertama kali peneliti datang ke SMP Negeri 4 Kediri untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah itu peneliti mencari data terkait pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam dengan melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum, Guru PAI dan beberapa peserta didik SMP Negeri 4 Kediri.

Peneliti melakukan wawancara sampai menemukan kejenuhan data. Wawancara dengan Waka Kurikulum dilakukan di kantor Waka Kurikulum. Wawancara dengan Guru PAI di kantor guru, kemudian wawancara dengan siswa melalui video call karena kegiatan belajar sedang dilakukan di rumah akibat adanya pandemi Covid-19. Observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam. Seperti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru PAI ketika pandemi Covid-19, kondisi kelas, kondisi lingkungan sekolah, serta sarana dan prasarana.

C. Lokasi Penelitian

1. Alamat SMP Negeri 4 Kediri

Penelitian ini dilakukan di wilayah SMP Negeri 4 Kota Kediri yang beralamatkan di Jalan Penanggungan No. 6, Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.⁷⁷

2. Visi, Misi, Tujuan SMP Negeri 4 Kediri

a. Visi

Berprestasi, berkarakter, berwawasan global dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

1) Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang profesional.

⁷⁷ Observasi di SMP Negeri 4 Kota Kediri. Kamis, 09 Januari 2020.

- 2) Menghasilkan pendidikan berprestasi, lulusan berkarakter dan berkualitas tinggi.
- 3) Mewujudkan pengembangan inovasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman.
- 4) Memberikan bimbingan dan pelatihan belajar kepada siswa sehingga dapat memperoleh sepuluh besar di tingkat kota dalam perolehan NEM maupun lomba sains.
- 5) Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme dengan penghayatan dan pengamalan agama yang dianut sebagai salah satu sumber kearifan.
- 6) Meningkatkan kesadaran berdisiplin tinggi melalui kehadiran tidak terlambat, fokus dalam belajar.
- 7) Melaksanakan sistim penilaian yang sesuai peraturan yang berlaku.
- 8) Mewujudkan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan dan representatif.
- 9) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui MGMP dan Diklat.
- 10) Mengoptimalkan pembiayaan sesuai RKS/RKAS
- 11) Mengimplementasikan pendidikan agama melalui pembiasaan di sekolah melalui ibadah sesuai dengan syariat dan keyakinan masing - masing.
- 12) Mewujudkan generasi yang peduli, melestarikan dan mencegah kerusakan lingkungan hidup.
- 13) Mewujudkan sekolah yang bersih, hijau, dan ramah lingkungan.⁷⁸

c. Tujuan

- 1) Tercapainya pengelolaan pendidikan yang profesional.
- 2) Tercapainya pendidikan berprestasi, lulusan berkarakter dan berkualitas tinggi.
- 3) Tercapainya pengembangan inovasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan zaman.

⁷⁸ Dokumentasi, di SMP Negeri 4 Kediri, 21 Oktober 2020.

- 4) Tercapainya bimbingan dan pelatihan belajar kepada siswa sehingga dapat memperoleh sepuluh besar di tingkat kota dalam perolehan NEM maupun lomba sains.
- 5) Tercapainya etos kerja dan profesionalisme dengan penghayatan dan pengamalan agama yang dianut sebagai salah satu sumber kearifan.
- 6) Tercapainya kesadaran berdisiplin tinggi melalui kehadiran tidak terlambat, fokus dalam belajar.
- 7) Tercapainya sistim penilaian yang sesuai peraturan yang berlaku.
- 8) Tercapainya sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan dan representatif.
- 9) Tercapainya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui MGMP dan Diklat.
- 10) Tercapainya pengoptimalan pembiayaan sesuai RKS/RKAS.
- 11) Tercapainya implementasi pendidikan agama melalui pembiasaan di sekolah melalui ibadah sesuai dengan syariat dan keyakinan masing - masing.
- 12) Tercapainya generasi yang peduli, melestarikan dan mencegah kerusakan lingkungan hidup.
- 13) Tercapainya sekolah yang bersih, hijau, dan ramah lingkungan.⁷⁹

Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti telah mengetahui dan memahami bahwa SMP Negeri 4 Kota Kediri telah mencapai banyak sekali kemajuan baik secara fisik maupun prestasi dalam hal kelestarian lingkungan. Hal ini dapat terlihat dari lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan rindang. Serta prestasi yang telah diperoleh SMP Negeri 4 Kota Kediri sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri, dapat juga dilihat dari visi, misi serta tujuan SMP Negeri 4 Kediri. Pelestarian lingkungan juga digalakkan dalam berbagai hal termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran, di masing-masing mata pelajaran harus mengintegrasikan materinya dengan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), termasuk juga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri

⁷⁹ Ibid.

4 Kota Kediri untuk dapat mengetahui dan memahami bagaimana pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara, yaitu:

- a. Peristiwa atau kegiatan yang diamati oleh peneliti, seperti kegiatan pembelajaran PAI yang berlangsung di SMP Negeri 4, yang berkenaan dengan pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam. Informan pada penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMP Negeri 4 Kota Kediri.
- b. Keterangan informan tentang dirinya, sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara, seperti keterangan yang dapat diperoleh dari waka kurikulum, guru PAI maupun siswa SMP Negeri 4 Kota Kediri.
- c. Budaya kelompok tertentu yang diperoleh melalui wawancara, seperti kebiasaan-kebiasaan, serta budaya yang biasa dilakukan oleh para siswa di SMP Negeri 4 Kota Kediri .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau melalui dokumen seperti:

- a. Dokumen yang berkenaan dengan pembelajaran PAI yang diintegrasikan dengan PLH, seperti RPP pembelajaran.
- b. Referensi yang terkait dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat benar-benar sesuai untuk dapat menjawab fokus penelitian, sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan dapat benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk dapat memperoleh data yang valid dalam penelitian ini maka prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang menghasilkan konstruksi makna tentang suatu topik tertentu.⁸⁰ Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan untuk memperoleh data guna menjawab fokus penelitian satu dan dua.

2. Observasi Partisipatif

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yang mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono, bahwa dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸¹

Dalam melaksanakan observasi yang membutuhkan keikutsertaan secara langsung akan mempermudah peneliti untuk dapat mengetahui keadaan dan segala kegiatan yang terjadi di SMP Negeri 4 Kota Kediri. Untuk dapat mengetahui keadaan di lapangan secara langsung maka peneliti mengawali kegiatan observasi pada 09 Januari 2020. Observasi partisipatif ini digunakan untuk memperoleh data guna menjawab fokus penelitian dua.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Djamal menjelaskan bahwa “dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku, teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat, dan lain sebagainya”.⁸²

Metode ini digunakan untuk menjawab fokus penelitian satu dan dua. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

⁸⁰ Ibid., 75.

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 310.

⁸² Ibid., 86.

- 1) Dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pelestarian lingkungan hidup melalui Pendidikan Agama Islam seperti, RPP dan video pembelajaran.
- 2) Informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak peneliti masuk lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution menjelaskan lebih lanjut mengenai analisis data ini sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Sulhan bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus hingga penulisan hasil penelitian.⁸³

Mengenai analisis data Creswell, Rossman dan Rallis menjelaskan sebagai berikut:

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya, analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung, misalnya, peneliti sambil melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan akhir.⁸⁴

Miles dan Huberman sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁸⁵

⁸³ Ahmad Sulhan, "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Negeri 2 Mataram)" (Disertasi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), 143.

⁸⁴ Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.*, 274.

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 337.

Langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif yang dilakukan di SMP Negeri 4, berdasarkan langkah-langkah yang disebutkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam langkah ini mereduksi data berarti merangkum semua data yang sudah ada, memilih data-data pokok yang sesuai, dan fokus pada hal-hal yang penting sesuai dengan penelitian, dicari data-data yang sesuai dengan tema penelitian dan membuang data-data yang tidak perlu dan tidak sesuai dengan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

a. Deskripsi Data

Data yang sudah dikelompokkan sesuai dengan kategori baik sesuai dengan rumusan masalah maupun sumber data, kemudian data dideskripsikan dalam bentuk penjelasan serta penjabaran terkait data tersebut.

b. Menghubungkan dengan Tema

Selanjutnya hasil dari deskripsi data tersebut dihubungkan dengan tema yang sedang dibahas. Seperti halnya dalam penelitian ini data yang sudah dideskripsikan kemudian dihubungkan dengan yang menjadi fokus dari penelitian yaitu mengenai Pelestarian Lingkungan Hidup melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Kota Kediri.⁸⁶

c. Menafsirkan Data

Data yang telah tersusun sesuai dengan kategori, telah dideskripsikan dan kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian maka langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data yang sesuai dengan tema penelitian. Dapat juga dengan mengajukan pertanyaan “pelajaran apa yang dapat diambil dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan?” Maka akan sangat membantu peneliti untuk dapat mengungkap esensi dari data yang telah diperoleh. Misalnya ketika telah melakukan penelitian dapat diperoleh bahwa dengan menekankan pendidikan akhlak pada peserta

⁸⁶ Ibid., 339.

didik di sekolah dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa, sehingga dapat menciptakan nilai-nilai karakter yang baik dalam melestarikan lingkungan dan mencegah kerusakan terhadap lingkungan.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah melakukan berbagai kegiatan untuk dapat memahami dan menafsirkan data maka langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan dari penelitian tidak terlepas dari berbagai data yang ada, yang telah diidentifikasi, dan dipahami esensinya dengan baik, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dalam sebuah penelitian. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini mengacu pada apa yang telah dipaparkan oleh Sugiono, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check.⁸⁷

Namun dalam penelitian ini, pada pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Sugiono triangulasi ini dapat dipahami sebagai cara pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Dari berbagai sumber misalnya waka kesiswaan, guru PAI dan siswa. Berbagai metode yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta berbagai waktu misalnya, pagi, siang dan sore.⁸⁸

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 366-378.

⁸⁸ Ibid.